

SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM TRIAS UKS DI SMA, SMK SE-KEC. KUDU KAB. JOMBANG

Nur Iffah
STKIP PGRI Jombang
nur91iffah@gmail.com,

Abstract

Quality, healthy and productive human resources are the capital to achieve the nation's progress. The next generation of school children, need to be maintained/ improved and protected, the golden period to instill PHBS and agents of change in the school, family and community environment. UKS is a place of service, a forum for education, health development in schools aimed at improving the quality of education and achievement. By improving the health status of children so that they grow harmoniously and optimally. From the observations of researchers that there is still a lack of attention, awareness of related parties and communication of education, services and cooperation between offices and rural research areas which are quite far away, how is the implementation of the UKS Trias program in Kec. This aims to determine the implementation of the UKS Trias program in SMA, SMK throughout the district, Kudu Kab. Jombang. Survey research method, data collection techniques using a questionnaire. The research population is all SMA, SMK in Kec. There are 4 schools in Kudu. All members of the population were sampled, a total of 92 respondents. The research variables were the implementation of the UKS Trias program which included 1) the performance of the implementing team, 2) health education, 3) health services, 4) a healthy school environment. The data obtained were then analyzed using descriptive analysis of percentages. The results show the overall implementation of the Trias UKS Kec. Kudu there is 1 school in the very high category of SMKN Kudu with 85% results, 3 schools in the high category of 75.8% SMA Darul Ulum, 72.7% SMA Kosgoro, 65.3% SMK Trisakti 0 schools in the sufficient category, and 0 in the low category.

Keyword: Survey, Implementation, Trias UKS

Abstrak

SDM yang berkualitas, sehat dan produktif adalah modal mencapai kemajuan bangsa. Anak sekolah generasi penerus, perlu dijaga/ditingkatkan dan dilindungi, masa emas untuk menanamkan PHBS serta agen perubahan dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. UKS sebuah tempat pelayanan, wadah pendidikan, pembinaan kesehatan di sekolah bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi. Dengan meningkatkan derajat kesehatan anak agar tumbuh berkembang harmonis dan optimal. Dari pengamatan peneliti masih kurang perhatian, kesadaran pihak terkait dan komunikasi pendidikan, pelayanan serta kerjasama dinas dan wilayah penelitian pedesaan yang cukup jauh, bagaimanakah pelaksanaan program Trias UKS di Kec. Ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program Trias UKS di SMA, SMK se-Kec., Kudu Kab. Jombang. Metode penelitian survei, teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi penelitian seluruh SMA, SMK se-Kec. Kudu berjumlah 4 sekolah. Semua anggota populasi dijadikan sampel, total keseluruhan 92 responden. Variabel penelitian

pelaksanaan program Trias UKS yang meliputi: 1) Kinerja Tim pelaksana, 2) Pendidikan kesehatan, 3) Pelayanan kesehatan, 4) Lingkungan sekolah sehat. Data yang diperoleh lalu di analisis menggunakan analisis deskriptif presentase. Hasilnya menunjukkan secara keseluruhan pelaksanaan program Trias UKS Kec. Kudu terdapat 1 sekolah kategori sangat tinggi SMKN Kudu hasil 85%, 3 sekolah kategori tinggi 75,8% SMA Darul Ulum, 72,7% SMA Kosgoro, 65,3% SMK Trisakti 0 sekolah kategori cukup, dan 0 kategori rendah.

Kata Kunci: Survei, Pelaksanaan, Trias UKS

PENDAHULUAN

Pendidikan upaya yang dilaksanakan untuk menciptakan SDM yang berkualitas bagi bangsa, pentingnya peran guru membentuk peserta didik yang terampil, terlatih guna pertumbuhan, perkembangannya untuk mencapai target sesuai harapan mencerdaskan kehidupan bangsa. Lingkungan sekolah mempengaruhi kondisi kesehatan peserta, sekolah yang bersih dan sehat dapat membentuk peserta lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran, peserta mudah memahami dan melakukan tugas yang diberikan guru, karena itu kesehatan sekolah penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu yang dilakukan dalam bidang kesehatan UKS, merupakan sebuah tempat pelayanan, wadah pendidikan dan pembinaan kesehatan yang berada di sekolah. Upaya pembinaan, pengembangannya meningkatkan derajat kesehatan, kualitas fisik yang ditujukan untuk seluruh warga sekolah (Hariyani, 2018) menyatakan program UKS pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat. Pendidikan pemahaman, pengetahuan cara menjaga, meningkatkan kesehatan. Pelayanan kesehatan seperti pengobatan ringan, pembinaan lingkungan sekolah sehat pemeliharaan kesehatan lingkungan, menjalankan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, keamanan, ketertiban, keringdangan, dan kekeluargaan). Trias UKS merupakan program terpadu 4 departemen yakni Depdiknas, Depkes, Dep. Dalam Negeri dan Depag (Kasman, 2014:1)

UKS dilaksanakan di semua jenis instansi pendidikan baik negeri, swasta, SD hingga SLTA, pengembangan tingkat dasar pelaksanaannya bersama dengan lembaga pendidikan tingkat daerah sampai tingkat pusat. Programnya diharapkan diterapkan dengan baik untuk menjadikan sekolah sebagai tempat meningkatkan derajat kesehatan. Pelaksanaan mewujudkan pengembangan kemampuan hidup, sebagai syarat tercapainya kriteria kesehatan yang optimal dan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas SDM di Indonesia membutuhkan usaha melalui upaya pendidikan dan kesehatan yang harmonis di sekolah maupun di luar sekolah, agar memiliki nilai, sikap positif, prinsip hidup sehat, memiliki keterampilan dalam pertolongan/perawatan kesehatan. Sebagai wadah hidup sehat, untuk mencapainya peserta harus dibina dengan baik, memfasilitasi lingkungan dengan sebaik-baiknya. UKS, diharapkan masyarakat sekolah dan lingkungan sekitarnya dapat menjalankan hidup sehat dalam kesehariannya. Sekolah tempat yang tepat untuk menyalurkan pembinaan karena merupakan tempat belajar dalam segala bidang, termasuk pendidikan kesehatan, UKS diterima dilingkungan sekolah adalah hal yang sangat baik dikarenakan UKS pendidikan yang penting untuk pembinaan ilmu kesehatan anak, pendidikan

kesehatan melalui UKS penting, harus ditegaskan karena merupakan pokok utama untuk anak didik sejak dini. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan perlu ditingkatkan kesehatan dilingkungan sekolah, karena itu perlu adanya kegiatan atau pelatihan, pembinaan dan pengembangan dengan menanamkan pelaksanaan hidup sehat dilingkungan, menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, guru, peserta didik dan masyarakat lingkungan sekolah. Dasar hukum Undang-undang No. 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan anak, Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang Kesehatan dan Keputusan bersama menteri pendidikan nasional, menteri kesehatan, menteri agama dan menteri dalam negeri RI. No. 1/U/SKB/2003, No. 1067/Menkes/SKB/VII 2003, MA/230, No. 26 tahun 2003 tentang Pembinaan Dan Pengembangan UKS. Keputusan gubernur Jawa Barat tanggal 30 Agustus 2001 No. 188/ 179 /KPTS/013/2004 tentang Pembinaan UKS.

Hasil pengamatan peneliti dilokasi beberapa kegiatan UKS yang program pendidikan, pelayanan kesehatannya dilakukan seadanya, kurang pelatihan, kesadaran tim pelaksana, pembina, terbatasnya komunikatif pihak terkait, dan Kec. Kudu bagian wilayah pedesaan, menarik perhatian peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Trias UKS. Berdasarkan latar belakang dilakukan “Survei Pelaksanaan Program Trias UKS di SMA, SMK se-Kec.Kudu.Kab Jombang”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, penelitian deskriptif, karena hanya bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan program Trias UKS. (Maksum, 2018: 84) menyatakan, survei ialah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan dan yang harus dijawab oleh responden, maka hasil kuisisioner tersebut akan digambarkan dalam bentuk katagori. Populasi penelitian adalah seluruh sekolah SMA, SMK se-kecamatan Kudu dengan jumlah 4 Sekolah. Sampel penelitian adalah *Purposive Sampling*. Jumlah responden penelitian 92 responden terdiri dari 4 kepala sekolah, 8 tim pelaksana UKS, dan 80 siswa. Alat ukur menggunakan lembar angket dalam bentuk *google* formulir dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diisi dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

Tabel: 1 Kisi–Kisi Angket Pelaksanaan Program Trias UKS

Variabel Penelitian	Sub faktorVariabel	Indikator	Butir soal
Survei Pelaksanaan Program UKS di Sekolah Se-Kec. Kudu Kab.Jombang	1. Pengelolaan UKS	a. Kinerja Tim Pelaksana UKS	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10.
	2. Trias UKS	a. Pendidikan kesehatan	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21.
		b. Pelayanan kesehatan	22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33.
		c. Lingkungan	34,35,36,37,38,39

	sekolah	,40.
Jumlah		40

Sumber: Sutrisno Hadi, 1991: 7-10 dalam Andi Untara, 2013

Tabel: 2 kategori presentase Arikunto 2006

Kategori	Keterangan
80 – 100	Sangat tinggi
60 – 80	Tinggi
40 – 60	Cukup
20 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat rendah

HASIL PENELITIAN

Data angket yang telah teruji validitas oleh para ahli, terdiri tiga angket yang berbeda dari setiap kalangan responden. Setiap angket terdapat 40 butir pernyataan yang diisi 92 responden, hasil seperti berikut:

Tabel: 3 Nilai Kinerja Tim Pelaksana UKS berdasarkan kepala sekolah

No	Sekolah	Jumlah Nilai	%	Kategori
1.	SMKN Kudu	10	100%	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum	9	90%	Sangat tinggi
3.	SMA Kosgoro	8	80%	Sangat tinggi
4.	SMK Trisakti	7	70%	Tinggi

Hasil sekolah mendapatkan nilai sempurna, dengan kategori sangat tinggi yakni 80%, 90%, 100%, dan 1 sekolah mendapat 70% dengan kategori tinggi.

Tabel: 4 Nilai Trias UKS pendidikan kesehatan berdasarkan Kepala sekolah.

No	Sekolah	Jumlah	%	Kategori
1.	SMKN Kudu	11	100%	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum	8	73%	Tinggi
3.	SMA Kosgoro	6	55%	Cukup
4.	SMK Trisakti	8	73%	Tinggi

SMKN Kudu presentase 100% kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 73% kategori tinggi, SMA Kosgoro memperoleh presentase 55% kategori cukup dan SMK Trisakti memperoleh 73% dengan kategori tinggi.

Tabel: 5 Nilai Trias UKS Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kepala Sekolah

No	Sekolah	Jumlah Nilai	%	Kategori
1.	SMKN Kudu	12	100%	Sangat Tinggi
2.	SMA Darul Ulum	11	92%	Sangat tinggi
3.	SMA Kosgoro	4	33%	Rendah
4.	SMK Trisakti	5	41%	Cukup

SMKN Kudu mendapat presentase 100% kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 92% kategori sangat tinggi, SMA Kosgoro memperoleh presentase 33% kategori rendah dan SMK Trisakti memperoleh presentase 41% kategori cukup.

Tabel: 6 Nilai Trias UKS Lingkungan sekolah sehat berdasarkan KepSek

No.	Sekolah	Jumlah	%	Kategori
1.	SMKN Kudu	7	100%	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum	7	100%	Sangat tinggi
3.	SMA Kosgoro	7	100%	Sangat tinggi
4.	SMK Trisakti	6	85,7%	Sangat tinggi

SMKN Kudu mendapat presentase 100% kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum presentase 33% kategori rendah, dan SMK Trisakti presentase 85,7% kategori sangat tinggi.

Tabel: 7 Nilai Kinerja Tim Pelaksana UKS berdasarkan Tim pelaksana UKS

No	Sekolah	Responden	Jumlah Nilai	%	Kategori
1.	SMKN Kudu	Tim1	20	100 %	Sangat Tinggi
		Tim2			
2.	SMA Darul Ulum	Tim1	11	55%	Cukup
		Tim2			
3.	SMA Kosgoro	Tim1	20	100 %	Sangat Tinggi
		Tim2			
4.	SMK Trisakti	Tim 1	10	50%	Cukup
		Tim 2			

SMKN Kudu presentase 100% kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum presentase 55% kategori sangat tinggi, SMA Kosgoro presentase 100% kategori rendah, dan SMK Trisakti presentase 50% kategori cukup.

Tabel: 8 Nilai Trias UKS Pendidikan kesehatan berdasarkan Tim pelaksana

No	Sekolah	Responden	Jumlah Nilai	%	Kategori
1.	SMKN Kudu	Tim1	16	72,8 %	Tinggi
		Tim2			
2.	SMA Darul Ulum	Tim1	16	72,8 %	Tinggi
		Tim2			
3.	SMA Kosgoro	Tim1	22	100%	Sangat Tinggi
		Tim2			
4.	SMK Trisakti	Tim 1	10	45%	Cukup
		Tim 2			

SMKN Kudu presentase 72,5% kategori tinggi, SMA Darul Ulum presentase 72,5% kategori tinggi, SMA Kosgoro presentase 100% kategori sangat tinggi, dan SMK Trisakti presentase 45% kategori cukup.

Tabel: 9 Nilai Trias UKS pelayanan kesehatan berdasarkan Tim pelaksana

No	Sekolah	Responden	JumlahNilai	%	Kategori
1.	SMKN Kudu	Tim1 Tim2	17	71%	Tinggi
2.	SMA Darul Ulum	Tim1 Tim2	18	75%	Tinggi
3.	SMA Kosgoro	Tim1 Tim2	12	50%	Cukup
4.	SMK Trisakti	Tim 1 Tim 2	12	50%	Cukup

SMKN Kudu mendapat presentase 71% kategori tinggi, SMA Darul Ulum presentase 75% kategori tinggi, SMA Kosgoro presentase 50% kategori cukup, dan SMK Trisakti presentase 50% kategori cukup.

Tabel: 10 Nilai Trias UKS Pend. lingkungan sekolah sehat Tim pelaksana

No.	Sekolah	Responden	Jumlah	%	Kategori
1.	SMKN Kudu	Tim1 Tim2	12	86%	Sangat Tinggi
2.	SMA Darul Ulum	Tim1 Tim2	12	86%	Sangat Tinggi
3.	SMA Kosgoro	Tim1 Tim2	14	100%	Sangat Tinggi
4.	SMK Trisakti	Tim 1 Tim 2	14	100%	Sangat Tinggi

SMKN Kudu presentase 86% kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum presentase 86% kategori sangat tinggi, SMA Kosgoro presentase 100% kategori sangat tinggi, dan SMK Trisakti Kudu presentase 100% kategori Sangat Tinggi.

Tabel: 11 Nilai Kinerja Tim Pelaksana UKS berdasarkan siswa

No.	Sekolah	Jumlah	%	Kategori
1.	SMKN Kudu	183	91,5	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum	187	93,5%	Sangat tinggi
3.	SMA Kosgoro	151	75,5%	Tinggi
4.	SMK Trisakti	127	63,5%	Tinggi

SMKN Kudu presentase 91,5% kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum presentase 93,5% kategori sangat tinggi, SMA Kosgoro presentase 75,5% kategori tinggi dan SMK Trisakti presentase 63,5% kategori tinggi.

Tabel: 12 Nilai Trias UKS Pendidikan Kesehatan Berdasarkan Siswa

No.	Sekolah	Jumlah	%	Kategori
1.	SMKN Kudu	187	85%	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum	128	58%	Cukup
3.	SMA Kosgoro	151	68,6%	Tinggi
4.	SMK Trisakti	146	66,36%	Tinggi

SMKN Kudu presentase 85% kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum presentase 58% kategori cukup, SMA Kosgoro presentase 68,6% kategori tinggi, dan SMK Trisakti presentase 68,6% kategori tinggi

Tabel: 13 Nilai Trias UKS Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Siswa

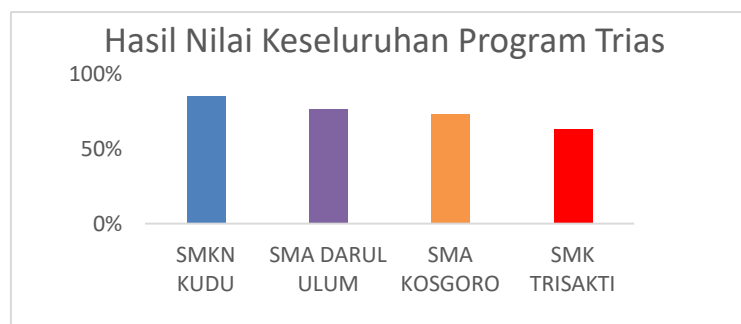
No.	Sekolah	Jumlah	%	Kategori
1.	SMKN Kudu	193	80,4%	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum	168	70%	Tinggi
3.	SMA Kosgoro	167	69,5%	Tinggi
4.	SMK Trisakti	154	64%	Tinggi

SMKN Kudu presentase 80,4% kategori tinggi, SMA Darul Ulum presentase 70% kategori tinggi, SMA Kosgoro presentase 69,5% kategori sangat tinggi, dan SMK Trisakti presentase 64% kategori sangat tinggi.

Tabel: 14 Nilai Trias UKS Pend lingkungan sekolah sehat berdasarkan siswa

No	Sekolah	Jumlah	%	Kategori
1.	SMKN Kudu	133	95%	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum	139	99%	Sangat tinggi
3.	SMA Kosgoro	123	87,8%	Sangat tinggi
4.	SMK Trisakti	117	83,5%	Sangat tinggi

SMKN Kudu presentase 95% kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum presentase 99% kategori sangat tinggi, SMA Kosgoro presentase 87,8 kategori sangat tinggi, dan SMK Trisakti presentase 83,5 kategori sangat tinggi.



Gambar 1 Nilai Keseluruhan Program Trias UKS

SMKN Kudu presentase 85% kategori Sangat tinggi, SMA Darul Ulum presentase 75,8% kategori tinggi, SMA Kosgoro presentase 72,7% kategori tinggi, dan SMK Trisakti presentase 65,3% kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Hasil analisis kinerja Tim Pelaksana UKS berdasarkan kepala sekolah dari setiap sekolah, nilai presentase 100% SMKN Kudu, menurut kepala SMKN Kudu kinerja tim pelaksana berjalan baik. 90% SMA Darul Ulum, tidak terlaksananya pembuatan laporan. 80% SMA Kosgoro, tidak adanya laporan dan tim pelaksana belum mengikuti penataran. Dan 70% SMK Trisakti, tim belum melaksanakan program kerja berdasarkan tugas. 3 sekolah mendapat kategori sangat tinggi dan 1 sekolah mendapatkan kategori tinggi.

Hasil analisis program Trias UKS pendidikan kesehatan berdasarkan kepala sekolah, nilai presentase 100% SMKN Kudu kategori sangat tinggi, tim pelaksana telah melakukan semua unsur. 73% untuk Darul Ulum kategori tinggi, belum diadakannya lomba kebersihan pribadi, kebersihan antar sekolah, lomba pengetahuan kesehatan sekolah. 55% SMA Kosgoro kategori cukup, kurangnya

alat peraga kesehatan, belum diadakannya lomba kebersihan, kebersihan ruang kelas, kebersihan antar sekolah dan lomba pengetahuan kesehatan. Dan 73% SMK Trisakti kategori tinggi, kurangnya alat peraga, belum diadakannya lomba kebersihan dan lomba pengetahuan kesehatan sekolah.

Hasil analisis program Trias UKS pelayanan kesehatan berdasarkan kepala sekolah nilai presentase 100% SMKN Kudu kategori sangat tinggi, pelayanan kesehatan telah terlaksana dengan baik. 92% SMA Darul ulum kategori sangat tinggi, belum diadakannya upaya alih teknologi kesehatan, sedang 33% SMA Kosgoro kategori rendah masih banyak yang belum dilaksanakan pelayanan kesehatan. Dan 41% untuk SMK Trisakti kategori cukup, belum diadakannya program pelayanan kesehatan disekolah.

Hasil analisis program Trias UKS lingkungan sekolah sehat berdasarkan kepala sekolah didapatkan 100% SMKN Kudu, SMA Darul Ulum, SMA Kosgoro kategori sangat tinggi kepala sekolah masing-masing sekolah telah melaksanakan program lingkungan sekolah sehat. Dan 85,7% SMK Trisakti kategori sangat tinggi belum terbinanya kantin sekolah sebagai pendukung kesehatan.

Hasil kinerja Tim Pelaksana UKS berdasarkan tim pelaksana dari setiap sekolah, nilai presentase 100% SMKN Kudu, SMA Kosgoro kategori sangat tinggi, kinerja tim pelaksana telah dilaksanakan baik. 55% SMA Darul Ulum kategori cukup, belum membuat laporan dan rapat rutin dan 50% SMK Trisakti kategori cukup belum ada susunan program kerja program secara resmi di sekolah

Hasil Trias UKS pendidikan kesehatan berdasarkan tim pelaksana UKS, nilai presentase 72,8% SMKN Kudu, SMA Darul Ulum kategori tinggi, kekurangan belum diadakan lomba kebersihan pribadi, kebersihan kelas dan ruang sekolah. Nilai 100% SMA Kosgoro kategori sangat tinggi telah melaksanakan semua indikator dengan baik, 45% SMK Trisakti kategori cukup belum memasukkan pendidikan kesehatan dalam materi pembelajaran dan belum diadakannya lomba lomba kesehatan.

Hasil program Trias UKS pelayanan kesehatan berdasarkan tim pelaksana UKS nilai presentase 71% SMKN Kudu kategori tinggi, kekurangan belum diadakannya pemberantasan sarang penyakit dan pemeriksaan kesehatan deteksi dini penyakit. Nilai 75% untuk SMA Darul ulum kategori tinggi, belum ada pemeriksaan rutin terhadap siswa seperti pemeriksaan berat badan dan tinggi badan. Nilai 50% SMA Kosgoro dan SMK Trisakti kategori cukup belum dilakukannya pemeriksaan dan imunisasi rutin.

Hasil program Trias UKS lingkungan sekolah sehat berdasarkan tim pelaksana UKS, 86% SMKN Kudu, SMA Darul Ulum, kurang tempat buang sampah yang memenuhi syarat, 100% SMA Kosgoro dan SMK Trisakti, semua sekolah mendapatkan kategori sangat tinggi.

Hasil kinerja tim pelaksana UKS berdasarkan siswa dari setiap sekolah, didapatkan nilai presentase 91,5% SMKN Kudu kategori sangat tinggi, 93,5% SMA Darul Ulum kategori sangat tinggi, masih kurang optimal kinerja tim pelaksana UKS. nilai 75,5% SMA Kosgoro kategori tinggi, belum adanya laporan dan rapat rutin dan 63,5% SMK Trisakti kategori tinggi program kerjanya masih belum terlaksana, belum terbentuknya tim pelaksana dari siswa (ekstrakurikuler).

Hasil program Trias UKS pendidikan kesehatan berdasarkan Siswa, nilai presentase 85% SMKN Kudu kategori sangat tinggi, diadakannya lomba antar sekolah. Nilai 58% Darul Ulum kategori cukup, belum pernah dilakukan lomba pengetahuan kesehatan sekolah, siswa belum mendapat keterampilan kesehatan. Nilai 68,6% SMA Kosgoro kategori tinggi, dan 66,36% SMK Trisakti kategori tinggi, belum adakan lomba tentang kesehatan sekolah.

Hasil program Trias UKS pelayanan kesehatan berdasarkan siswa didapatkan nilai presentase 80,4% SMKN Kudu kategori sangat tinggi, belum adanya penjarangan anak sekolah screening. Nilai 70% SMA Darul ulum kategori tinggi, belum ada upaya alih teknologi kesehatan. Nilai 69,5% SMA Kosgoro kategori tinggi, belum terlaksana program kerja. Sedangkan 64% SMK Trisakti kategori tinggi, belum diadakannya upaya alih teknologi kesehatan dan belum optimalnya program kerja siswa.

Hasil program Trias UKS lingkungan sekolah sehat berdasarkan siswa, 95% SMKN Kudu, belum terbina kantin sekolah. Nilai 99% SMA Darul Ulum, belum terbinanya kantin. Nilai 87,8% SMA Kosgoro dan 83,5% SMK Trisakti, kurang tempat buang sampah, semua sekolah mendapatkan kategori sangat tinggi.

Untuk keseluruhan hasil program Trias UKS dari kinerja tim UKS, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, lingkungan sekolah sehat diperoleh hasil SMKN kudu mendapatkan kategori program Trias UKS sangat tinggi, SMA Darul Ulum dan SMK Trisakti mendapatakan kategori tinggi. Presentase tertinggi diperoleh SMKN Kudu presentase 85% sedangkan presentase terendah diperoleh SMK Trisakti presentase 63,5% kategori tinggi. Keterangan ini dapat diketahui kategori terbanyak adalah kategori tinggi sehingga pelaksanaan program Trias UKS di SMA, SMK se-Kecamatan Kudu adalah tinggi. Diharapkan sekolah lebih meningkatkan setiap indikator yang ada dalam program Trias UKS bagi yang belum mencapai nilai maksimal dengan mempertahankan, meningkatkan.

PENUTUP

Simpulan hasil penelitian 1 sekolah memperoleh kategori sangat tinggi dan 3 sekolah kategori tinggi. Presentase paling tinggi diraih oleh SMKN Kudu dengan presentase 85%, sedangkan presentase paling rendah SMK Trisakti presentase 65,3%. Dari hasil tersebut disimpulkan masih ada sekolah yang belum mencapai nilai maksimal. Ini disebabkan belum terlaksanya semua program Trias UKS dan perlu perhatian lebih lagi bagi setiap sekolah, karena sekolah saluran utama meningkatkan dejarat kesehatan peserta didik untuk sehat dan berkualitas. Saran, kepada kepala sekolah selaku Ketua UKS agar meningkatkan indikator-indikator pelaksanaan program Trias UKS. Dan pihak terkait untuk berkoordinasi, kesadaran, perhatian pada keterlaksanaan pembinaan dan pengembangan UKS.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Afandi, L. 2012. *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

- [3] Dalimin. 2015. *Survei Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se- Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: FIK UNY
- [4] Habibie.Mahdi., Dolores.Juanita 2015. *Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan peran guru pendidikan Jasmani di SMP se Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang*.Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan,04.[https://ejournal.unesa.ac.id > index.php > article > view](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/article/view)
- [5] Hariyani 2018.Penerapan Trias UKS aspek pendidikan kesehatan di SD Negeri Sobo Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 03
- [6] Kasman, Thamrin.2012. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan (UKS)*. Jakarta: Kemendiknas
- [7] Kasman, Thamrin. 2014. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- [8] Kurnia, R. 2017. *Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta : Bee Media Pustaka
- [9] Maksum, A. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- [10] Maksum, A. 2018. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga* (Edisi Kedua). Surabaya: Unesa Univesrsity press.
- [11] Pratama, E.B. 2017. *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta <http://eprints.uny.ac.id>
- [12] Presiden RI. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasiona*. Jakarta
- [13] Saryono.Rahmawati.Purnama 2007.Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah di SMP di wilayah KecPurwokertoKab Banyumas.*Jurnal Keperawatan Soedirman*, 0<https://123dok.com>
- [14] Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi, 2006, *Metode Penelitian Survei (Editor)*, LP3ES, Jakarta
- [15] Sugiyono.2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Sutrisno, H. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset
- [17] Tim Pembina UKS. 2008. *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan UKS*. Jakarta:Balai Pustaka
- [18] Untara, A 2013.*Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Se – KecKretek KabBantul*.Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta [http://eprints.uny.ac.id > SKRIPSI](http://eprints.uny.ac.id)